

**KEGIATAN DIKCAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN CALON ANGGOTA
RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG**



MAKALAH

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh :

Ratna Nurul Fijri, CD

NTA. 12 04 18 010 007

Pembimbing:

Vicky Dede Aridha, S.H., D

NBA. 18.18.010.0973

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nurul Fijri
NTA : 12 04 18 010 007
Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kependegaannya.

Yogyakarta, 04 Februari 2023
Yang menyatakan

Ratna Nurul Fijri, CD
NTA. 12 04 18 010 007

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Ratna Nurul Fijri, CD
Lampiran : 1 bendel

Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D
UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Ratna Nurul Fijri, CD

NTA : 12 04 18 010 007

Judul : "KEGIATAN DIKCAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN
KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

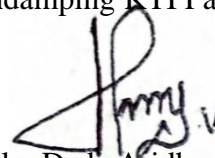
Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Februari 2023

Pendamping KTI Pandega



Vicky Dede Aridha, S.H, D,

NBA. 18.18.010.0973

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor:

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**KEGIATAN DIKCAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN
RACANA NYI AGENG SERANG**

Jenis : **Makalah**

Yang disusun oleh

Nama : Ratna Nurul Fijri, CD

NBA : 12 04 18 010 007

Telah di presentasikan pada : 11 Februari 2023

Nilai :

Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Gugus depan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator



Vicky Dede Aridha, S.H, D.

NBA. 18.18.010.0973

Pembahas I

Pembahas II

Farkhana Amaliyah, D

NTA. 12 04 18 010 117

Moh. Rifky Susanto, S.Ag., D

NTA. 12 04 17 18 009 002

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Koordinator
Tim Pencapaian TKU Pandega

Adji Pratama Putra, S.H., D

NTA. 12 04 18 009 110

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Pramuka!

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak di antaranya:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kakak Khoirul Anwar, S.Ag., MA., MD., dan Kakak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Kakak Moh. Rifky Susanto, S.Ag., D dan Kakak Farkhana Amaliyah, D
3. Pemangku Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Kakak Ikhsan Nasuha, S.H., D dan Kakak Isnaeni Fidia Safa'ati, S.Pd., D, selaku pendamping kanan yang sudah membimbing hingga saat ini.
4. Kedua orangtua serta adik-adikku yang sudah memberikan doa dan dukungan.
5. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kakak Vicky Dede Aridha, S.H., D selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang sudah membimbing hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kakak Khansa Aditya Putri, S.IP., D selaku pendamping kiri yang sudah membimbing hingga saat ini.
8. Kakak-kakak Angkatan Cakra yang mendukung dan menyemangati.
9. Kakak-kakak Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya, penulis meminta maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena di sini adalah wadah kita untuk belajar dan bukan untuk berkompetisi antara satu sama lain. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kedepannya.

Hanya ini yang dapat penulis sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
A. Kegiatan Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) dan Prosesnya.....	5
B. Kegiatan yang Membentuk Kedisiplinan Calon Anggota Racana dalam Kegiatan Dikcar	11
BAB III PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di era ini banyak memberikan dampak terhadap personalitas tiap manusia tanpa terkecuali begitupun pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa tanpa sadar mengalami berbagai macam proses sehingga dari proses tersebut terbentuk karakter-karakter yang baru dan berkembang. Berkembangnya ilmu pengetahuan juga memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah ilmu yang berkembang menyebabkan kecepatan berpikir dan lebih bervariasi ide-ide yang dihasilkan sehingga menyebabkan pola hidup yang efisien. Sedangkan dampak negatifnya adalah masyarakat terkadang sulit menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi dengan begitu cepat.

Sistem Pendidikan di Indonesia berorientasi pada peningkatan *Intelligent Quotient* (IQ), yang didukung dengan *Emotional Quotient* (EQ), serta sudah seharusnya dilengkapi dengan *Spiritual Quotient* (SQ). Pada umumnya kebanyakan proses pembelajaran di Indonesia dipusatkan kepada pengembangan IQ, namun kecerdasan IQ jika tidak diimbangi dengan EQ dan SQ akan menjadi berat sebelah. Salah satu pendidikan yang dibutuhkan oleh manusia yang bertumbuh untuk menyeimbangkan kecerdasannya adalah dengan memperhatikan emosi dan karakter yang terdapat dalam EQ dan SQ.¹

Karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to Mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan dan tingkah laku. Oleh sebab itu, orang yang memiliki tabiat yang jelek, tidak jujur dan perilaku negatif lainnya dinilai memiliki karakter yang buruk, sedangkan kebalikannya orang yang

¹ Warni Tune Sumar, Laporan Pengabdian “Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Dinamika Kelompok pada Guru di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo” Universitas Negeri Gorontalo 2019

memiliki sifat suka menolong, jujur, tidak sombong dan perilaku positif lainnya disebut memiliki karakter yang baik. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* atau kepribadian. Seseorang bisa disebut berkarakter jika perilakunya sesuai dengan kaidah moral.²

Karakter manusia berpengaruh terhadap keseharian manusia tersebut dalam menjalani kehidupannya. Dalam membentuk suatu karakter, manusia akan melalui berbagai proses yang panjang. Misalnya karakter seorang siswa yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan bermain. Dalam membentuk karakter tersebut, dikenal namanya istilah pendidikan karakter. Hakikat pendidikan karakter adalah kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga seseorang memiliki kesadaran, kepekaan, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari,³ Darmiyati Zuchdi menjelaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang yang baik agar peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik pula.⁴ Tidak hanya di sekolah, adanya pendidikan karakter juga diperlukan di tingkat universitas tanpa batas usia. Proses menjadi dewasa menuntut mahasiswa untuk memiliki sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Meskipun terkadang ada beberapa sifat dan sikap yang sulit diubah, namun dengan berlatih dan berusaha diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik hingga menjadi sifat yang tetap pula. Adanya latihan dan pembiasaan sangat membantu dalam pembentukan karakter seseorang.

Pada beberapa tempat, pendidikan karakter menjadi pelatihan tersendiri khusus untuk membangun karakter yang dinilai sangat penting, bukan hanya untuk kemajuan diri sendiri tetapi juga untuk instansi bahkan

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet. 2), hlm. 12

³ Hanif Fibtya Ningrum, Skripsi: *Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter Diracana IAIN Metro* (Lampung: IAIN Metro, 2018). hlm 38

⁴ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: UNY Press, 2015) hlm. 16

kemajuan bangsa ini. Kegiatan ditingkat sekolah dan universitas juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Misalnya pelajar dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Setiap UKM memiliki cara sendiri dalam membentuk karakter dari masing-masing anggotanya termasuk juga pada UKM Pramuka di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembentukan karakter melalui UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibentuk sejak Pendidikan Calon Anggota Racana (Dikcar).

Dikcar merupakan serangkaian proses bagi calon anggota untuk menjadi anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serangkaian kegiatan Dikcar juga berperan dalam proses pembentukan karakter calon anggota. Adanya pendidikan karakter berperan untuk menanamkan bekal bagi calon anggota agar dapat memiliki kepribadian sesuai nilai yang terdapat dalam dasa darma pramuka.⁵ Karakter yang sangat identik dengan pramuka adalah kedisiplinan. Seseorang dapat dikatakan disiplin jika sudah dapat mengatur dirinya sendiri. Seseorang juga dapat dikatakan disiplin jika sikap teraturnya menjadi kebiasaan atau berulang. Dalam kegiatan dikcar terdapat beberapa kegiatan dan tindakan yang mendukung pembentukan kedisiplinan bagi Calon Anggota Racana. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan membahas makalah dengan judul **“KEGIATAN DIKCAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG”** Dalam makalah ini, akan membahas tentang upaya pembentukan kedisiplinan pada kegiatan Dikcar Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

⁵ Hanif Fibtya Ningrum, Skripsi: *Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter Diracana IAIN Metro* (Lampung, IAIN Metro, 2018). hlm iii

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses kegiatan Dikcar di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang?
2. Tindakan apa sajakah yang membentuk kedisiplinan Calon Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang dalam Kegiatan Dikcar?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Mengetahui proses kegiatan Dikcar di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang
2. Mengetahui tindakan apa saja yang membentuk kedisiplinan Calon Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

Manfaat :

1. Makalah ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses Dikcar di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
2. Makalah ini diharapkan dapat memaparkan Tindakan-tindakan yang membentuk kedisipilinan Calon Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) dan Prosesnya

Pendidikan Calon Anggota Racana atau yang disebut Dikcar merupakan sebuah kegiatan dimana calon anggota baru menjalani proses pendidikan sebagai syarat untuk menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Dalam proses Dikcar, Calon Anggota Racana diharuskan mengikuti serangkaian kegiatan yang termasuk dalam pramuka pandega tingkat universitas. Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang memiliki alur perjalanan bakti yang merupakan proses perjalanan yang ditempuh sebelum dan selama menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Alur perjalanan bakti yang terdapat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang adalah sebagai berikut.⁶

1. Calon Tamu Racana

Merupakan mahasiswa dan atau golongan dewasa muda yang mendaftarkan diri menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

2. Tamu Racana

Tamu Racana adalah calon Tamu Racana yang telah dikukuhkan oleh Pembina atau yang mewakili. Lama waktu Tamu Racana minimal adalah 1 bulan dan maksimal 3 bulan. Tamu Racana juga berkewajiban untuk mengikuti pendampingan dan menghormati Tata Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Tamu Racana berhak mengikuti kegiatan intern di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

3. Calon Pandega

Calon Pandega adalah Tamu Racana yang telah dilantik dengan sukarela oleh Pembina atau yang mewakili, menjadi anggota racana dan

⁶ Garis-garis Besar Haluan racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021, hlm 20

belum menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pandega. Lama waktu menjadi calon pandega sedikitnya 6 (enam) bulan. Calon Pandega dipersiapkan untuk menjadi pemimpin (Pembina Pramuka) yang cakap, jujur, dan bertanggung jawab. Calon pandega berkewajiban:⁷

- a. Melaksanakan kode kehormatan Gerakan Pramuka.
- b. Menjaga kehormatan, kewibawaan dan nama baik Racana.
- c. Membayar iuran anggota racana.
- d. Mengikuti proses pendampingan.
- e. Bila mengikuti kegiatan diluar Racana wajib membuat laporan kepada Dewan.
- f. Menyelesaikan SKU-D.
- g. Mentaati tata adat Racana.

4. Pandega

Pandega adalah anggota racana yang telah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pandega dan telah dilantik oleh Pembina menjadi Pandega. Perpindahan dari calon pandega menjadi pandega dilakukan dengan upacara pelantikan pandega. Pandega terus berlatih untuk mengembangkan dirinya dan racana.

- a. Pandega berkewajiban:
 - 1) Menjaga kehormatan, kewibawaan dan nama baik Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 2) Membayar iuran anggota racana.
 - 3) Mendampingi Tamu Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang dan Calon Pandega.
 - 4) Mentaati tata Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 5) Membuat laporan bila mengikuti kegiatan-kegiatan diluar Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 6) Pandega wajib mengikuti kegiatan satuan karya guna meningkatkan

⁷ Garis-garis besar Haluan racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021. Hlm 20-21

keterampilan

- 7) Pandega diharapkan memiliki syarat kecakapan khusus pandega
- 8) Pandega berusaha sendiri meningkatkan keterampilannya dan kemampuannya sehingga dapat lebih banyak membantu dirinya agar dapat mandiri disamping dapat membantu gerakan pramuka baik dalam hal pengelolaan kwartir maupun gugus depan

b. Pandega mempunyai hak:

- 1) Mengikuti kegiatan baik didalam maupun diluar Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 2) Berhak menjadi pengurus Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 3) Menggunakan fasilitas Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 4) Mengusulkan kegiatan atas inisiatif sendiri.
- 5) Menyampaikan kritik dan saran positif kepada pengurus demi kemajuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 6) Menempuh Pramuka Garuda.

5. Purna Pandega

Purna Pandega adalah pandega yang telah berusia 26 tahun atau yang sudah menikah atau yang telah meninggal dunia.⁸

Berdasarkan alur perjalanan bakti tersebut, Pendidikan Calon Anggota Racana (Dikcar) dilaksanakan melalui tahapan dari Calon Tamu Racana sampai menjadi calon pandega. Selama proses pelaksanaan Dikcar, tidak terlepas dari peran serta Dewan Racana, Tim Instruktur (TI) dan Reka Kerja yang mana masing-masing memiliki bagiannya tersendiri. Dewan Racana bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan ini dari awal hingga akhir. Tim Instruktur (TI) bertanggung jawab secara teknis atas proses pendidikan. Reka Kerja bertugas memfasilitasi kegiatan dari perlengkapan, perizinan, dan lain

⁸ Garis-garis besar Haluan racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021, hlm 20

sebagainya yang mendukung terselenggaranya kegiatan Dikcar. Kegiatan Dikcar berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang dilaksanakan dalam lima tahap yaitu pendidikan ruangan, latihan rutin, pendidikan lapangan, penugasan dan pelantikan.

a. Pendidikan Ruangan

Pendidikan ruangan adalah proses pendidikan yang berlangsung didalam ruangan. Pada proses ini, Calon Anggota Racana menerima materi mengenai pramuka di perguruan tinggi, Keracanaan dan Adat Racana, *Achievement Motivation Training* (AMT), Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Pandega (Polmekbin D), Teknik Hidup di Alam Terbuka (THAB), Komunikasi Lapangan (KOMLAP), Navigasi Darat (Navrat) Mountaineering, Pertolongan Pertama (PP), serta *Search and Rescue* (SAR) Darat yang disampaikan oleh Tim Instruktur (TI) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang sendiri.⁹

b. Latihan Rutin

Pada tahap ini Calon Anggota Racana akan mengikuti latihan yang sifatnya praktik terkait materi yang telah disampaikan pada saat pendidikan ruangan, yang mana latihan rutin sendiri berguna sebagai bekal ketika Calon Anggota Racana akan melaksanakan pendidikan lapangan. Latihan rutin yang dilaksanakan diantaranya Komunikasi Lapangan (KOMLAP), Navigasi Darat (Navrat), Mountaineering, Pertolongan Pertama (PP).

c. Pendidikan Lapangan

Pendidikan lapangan merupakan serangkaian proses dimana Calon Anggota Racana mempraktikkan segala macam teori yang telah dipelajari pada Dikcar ruangan. Kegiatan ini dilaksanakan di alam terbuka dengan didampingi oleh Tim Instruktur (TI). Materi yang dipraktikkan pada kegiatan lapangan adalah Komunikasi Lapangan (KOMLAP), Navigasi Darat (Navrat), Mountaineering, Pertolongan Pertama (PP), Teknik Hidup di Alam Terbuka (THAB), dan Simulasi *Search and Rescue* (SAR) Darat.

⁹ Buku Panduan Dikcar tahun 2022 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

Pada tahap ini peserta Dikcar diharuskan memiliki persiapan cukup guna bertahan di alam terbuka. Mulai dari kesehatan, bekal perjalanan, peralatan, alat keperluan pribadi, hingga kesiapan mental yang kuat. Output dari pendidikan lapangan ini adalah Calon Anggota Racana yang telah mengikuti pendidikan lapangan dapat dinyatakan resmi masuk dalam tahap alur perjalanan bakti sebagai seorang Tamu Racana.

d. Penugasan

Penugasan merupakan tahap terakhir sebelum Calon Anggota Racana dilantik menjadi anggota racana. Tahap ini berupa berbagai bentuk tugas yang diberikan oleh Tim Instruktur (TI) kepada Calon Anggota Racana. Contoh penugasannya antara lain: membuat makalah mengenai kepramukaan, membuat video wawancara dengan racana sahabat atau bentuk tugas lainnya kemudian membuat laporan penugasan.

e. Pelantikan

Proses pelantikan adalah proses dimana Tamu Racana yang telah dinyatakan lulus dalam penugasan dan pendidikan lapangan resmi dilantik menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

Serangkaian tahap Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) memiliki keterkaitan mulai tahap awal hingga tahap akhir. Dari pendidikan ruangan, Calon Anggota Racana diberi pemahaman dan materi berupa yang telah disebutkan dalam poin diatas. Pada pendidikan ruangan, peserta Dikcar diperbolehkan melakukan tanya jawab dengan pemateri mengenai materi yang disampaikan. Selanjutnya pemahaman akan teori tersebut dikuatkan melalui latihan rutin. Latihan rutin dilaksanakan setelah pendidikan ruangan dan sebelum pendidikan lapangan, Pendidikan ruangan dan latihan rutin ini disiapkan sebagai bekal bagi peserta Dikcar dalam melewati proses pendidikan lapangan. Pada proses pendidikan lapangan, peserta Dikcar akan menggunakan seluruh pengetahuan yang telah diterima sebelumnya untuk diaplikasikan di lapangan terbuka. Calon Anggota Racana yang telah melalui proses pendidikan lapangan selanjutnya dikukuhkan menjadi Tamu Racana. Tamu Racana selanjutnya diberi penugasan sebagai salah

satu poin untuk syarat mengikuti pelantikan. Penugasan berfungsi mengenalkan calon anggota baru mengenai racana dan apa yang ada didalamnya. Contoh penugasan diantaranya membuat makalah atau membuat video wawancara dengan Racana sahabat. Tugas-tugas ini memberi manfaat bagi Calon Anggota Racana agar mengetahui bahwa racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang juga memiliki relasi dengan Racana universitas lain.

Proses terakhir yang dilakukan setelah penugasan adalah pelantikan dimana dalam pelantikan ini Tamu Racana akan resmi dilantik menjadi anggota racana. Pelantikan dilaksanakan pada tempat yang telah disepakati oleh Dewan Racana dan Reka Kerja melalui survei sebelumnya. Pelantikan dilaksanakan dengan upacara secara khidmat karena pelantikan merupakan serangkaian proses yang amat penting.

Serangkaian tahapan tersebut tentunya menjadi wadah bagi Calon Anggota Racana hingga menjadi Tamu Racana untuk berlatih membangun karakter sesuai dengan nilai kepribadian dasa darma pramuka. Salah satunya kedisiplinan yang dibentuk dalam proses Dikcar melalui kegiatan-kegiatan yang berlangsung.

B. Kegiatan yang Membentuk Kedisiplinan Calon Anggota Racana dalam Kegiatan Dikcar

1. Pengertian Karakter Disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁰ Adapun beberapa pengertian karakter lainnya menurut para ahli antara lain W.B. Saunders yang menyebut karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter seseorang bisa dilihat dari berbagai atribut dalam tingkah lakunya sehari-hari. Penulis John Maxwell mengatakan karakter adalah suatu pilihan yang dapat menentukan tingkat kesuksesan seseorang. Sementara itu, Soemarno Soedarsono menyebut karakter sebagai suatu nilai yang tertanam dalam diri individu yang diperoleh dari pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang selanjutnya dipadupadankan dengan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian menandai sikap, perilaku, dan pemikiran individu.

Disiplin menurut Aritonang sebagaimana yang dikutip oleh Barnawi dan Mohammad Arifin adalah “Kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau yang bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.”¹¹ Kedisiplinan akan membangun karakter-karakter baik yang lainnya jika diterapkan berulang-ulang dan menjadi kebiasaan. Disiplin merujuk pada sikap kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, menentukan tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai aturan moral yang dianut.¹²

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, tersedia dalam <https://kbbi.web.id/karakter> diakses pada 06 februari 2023 pukul 15.47 WIB

¹¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm.110

¹² Nikmatul Khotimah, Skripsi: “*Peran Pramuka sebagai Sarana Membentuk Karakter Disiplin dalam Tata Tertib Siswa Mts Al Muhammad Cepu*” (Bojonegoro: IKIP, 2019) hlm. 11

2. Tindakan yang Membentuk Kedisiplinan Calon Anggota Racana dalam Kegiatan Dikcar

Penanaman karakter pada Calon Anggota Racana dapat dibentuk salah satunya melalui kegiatan Dikcar. Pendidikan karakter melalui kegiatan Dikcar dilakukan dengan serangkaian proses yang telah diatur dalam adat racana. Dalam penerapannya proses Pendidikan Anggota Racana (DIKCAR) mempunyai tujuan sebagai berikut:¹³

- a. Memberikan pemahaman tentang kepramukaan yang ada di perguruan tinggi, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Mengenalkan berbagai aktivitas yang ada di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang
- c. Menanamkan bekal pengetahuan, kecakapan sikap, dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta

Dalam serangkaian proses yang telah dilalui oleh Calon Anggota Racana sampai menjadi anggota racana tentulah mendapatkan banyak sekali pembelajaran. Tidak hanya berupa materi, namun juga tanpa disadari membentuk karakter-karakter yang membentuk nilai kepribadian sesuai dengan dasa darma pramuka. Karakter utama yang harus dimiliki anggota pramuka adalah kedisiplinan. Karakter disiplin yang dibentuk dalam kegiatan Dikcar terdapat dalam beberapa kegiatan. Dalam kegiatan Dikcar, terdapat Tim Disiplin yang bertugas memperhatikan setiap aspek kedisiplinan peserta Dikcar yang meliputi kedisiplinan waktu, kedisiplinan berpakaian dan kedisiplinan kerja/tugas.

Pembentukan karakter disiplin dalam Dikcar lahir melalui serangkaian tindakan yang dilakukan, diantaranya:

- a. Ketepatan Waktu Kedatangan

Kedatangan peserta Dikcar pada pendidikan ruangan dan pendidikan lapangan menjadi perhatian penting bagi Tim disiplin. Peserta Dikcar

¹³ Laporan DIKCAR XXXVIII tahun 2021 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

diharuskan datang tepat waktu atau lebih baik jika datang sebelum waktu yang telah ditentukan. Peserta Dikcar juga wajib menuliskan nama dan waktu kedatangan sebagai tolak ukur kedisiplinan peserta.

b. Kelengkapan Atribut

Peserta harus mengikuti ketentuan dalam menggunakan pakaian dan atribut selama kegiatan berlangsung. Ketentuan menggunakan pakaian telah dicantumkan dalam buku panduan Dikcar dimana terdapat perbedaan antara putra dan putri serta perbedaan atribut ketika pendidikan ruangan dan lapangan. Adapun ketentuan kelengkapan atribut adalah sebagai berikut.¹⁴

Pakaian	Putra	Putri
Pakaian Ruangan	Kemeja putih polos lengan panjang	kemeja putih polos lengan panjang
	Celana hitam panjang non jeans	Rok hitam panjang non jeans
	Ikat pinggang hitam	Ikat pinggang hitam
	Sepatu dominan hitam	Sepatu dominan hitam
	Kaos kaki hitam	Kaos kaki hitam
	Dasi hitam	Jilbab putih polos
	Menggunakan tanda peserta (<i>co-card</i>)	
Pakaian Lapangan	Berpakaian kaos lapangan lengan panjang warna orange	
	Celana lapangan gelap non jeans, warna Hitam	
	Sepatu lapangan	
	Bertopi	
	Tanda peserta (Slayer)	
	Bertopi	
	Ikat Pinggang	
	-	Jilbab putih polos

Table 1. Ketentuan Atribut Peserta Dikcar

¹⁴ Buku Panduan Dikcar tahun 2022 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

c. Ketepatan Waktu Mengerjakan Tugas

Pada Dikcar Ruangan terdapat *pre-test* dan *post-test* sebagai pengukur sejauh mana pengetahuan peserta Dikcar mengenai pramuka. Test dikerjakan dalam waktu yang telah ditentukan. Maka dari itu peserta Dikcar diharapkan mampu menyelesaikan test dalam waktu tersebut dan mengumpulkan hasil test dengan disiplin waktu. Selain *pre test* dan *post test* peserta juga diberikan penugasan berupa makalah atau video wawancara dengan Racana sahabat. Dalam penugasan ini peserta Dikcar diberikan batas waktu untuk pengumpulan tugas dan presentasi hasil tugas. Dengan batasan waktu tersebut peserta Dikcar dapat melatih sikap cepat dan tanggap juga berlatih disiplin dalam mengerjakan tugas.

d. Kedisiplinan dalam Beribadah

Salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh pramuka adalah religius atau agamis. Sebagai umat muslim, sudah tentu poin ini harus dimiliki oleh peserta Dikcar agar iman dan islam selalu terpatry dalam jiwa. Pada kegiatan Dikcar, peserta diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu sesuai jadwal yang ditentukan, membuka dan menutup kegiatan dengan doa, dan aktivitas keagamaan lainnya. Dalam hal beribadah pun peserta diwajibkan disiplin dalam menjalankan kewajibannya, agar kedepannya terbiasa menjalankan ibadah tepat pada waktunya.

e. Tidak Gaduh dan Membuat Keributan

Selama kegiatan Dikcar berlangsung, peserta Dikcar diharuskan menjaga ketenangan dan ketertiban saat materi disampaikan. Dalam pendidikan lapangan pun peserta Dikcar diharuskan menjaga kondisi sekitarnya agar tetap kondusif dan kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta wajib mengikuti peraturan ketika kegiatan berlangsung. Hal ini memberi manfaat bagi peserta Dikcar untuk melatih kedisiplinan sikap dalam kondisi tertentu apapun.

f. Melaksanakan Instruksi

Seluruh teknis kegiatan Dikcar ditangani oleh Tim Instruktur (TI) sehingga

segala instruksi dari Tim Instruktur harus dilaksanakan oleh seluruh peserta Dikcar. Mulai dari instruksi berkumpul, membentuk kelompok, melaksanakan tugas, laporan, dan beberapa instruksi lainnya. Kedisiplinan disini menjadi sangat penting karena tanpa kedisiplinan dari peserta, TI maupun reka kerja, kegiatan tidak akan berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

g. Adanya Sanksi yang diberikan

Sanksi adalah tanggungan (tindakan, hukuman, dan sebagainya) untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan undang-undang (anggaran dasar, perkumpulan dan sebagainya).¹⁵ Sanksi dapat juga diartikan sebagai konsekuensi yang diterima seseorang karena melakukan pelanggaran tertentu. Dengan adanya sanksi yang ditentukan, menyebabkan peserta Dikcar meminimalisir melakukan tindakan yang melanggar peraturan. Adapun contoh sanksi yang diberikan jika peserta melakukan pelanggaran adalah sebagai berikut: jika peserta terlambat, pakaian kurang lengkap, tidak memakai *co-card*, makan atau tidur ketika materi berlangsung, atau perlengkapan lapangan kurang, maka sanksi yang akan diberikan adalah peringatan atau unjuk kreatifitas atau *push up* sebanyak satu seri yang termasuk dalam sanksi ringan. Jika peserta Dikcar melakukan 3 kali pelanggaran ringan, meninggalkan kegiatan tanpa izin, berkunjung ke bivak lawan jenis tanpa izin, maka peserta Dikcar dikenakan sanksi sedang berupa resume, *push up* sebanyak 3 seri, atau sanksi fisik yang lain. Jika peserta Dikcar melakukan pelanggaran berat seperti merokok, criminal, melanggar kode etik Gerakan pramuka, atau mengonsumsi narkoba, maka peserta Dikcar akan dikenakan sanksi berat berupa didiskualifikasi, ditindaklanjuti oleh Dewan Kehormatan atau dilaporkan ke pihak berwajib.¹⁶

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online terdapat dalam <https://kbbi.web.id/sanksi> diakses pada 13 februari 2023 pukul 17.30 WIB

¹⁶ Buku Panduan Dikcar Tahun 2022 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

Kedisiplinan yang terbentuk dari proses kegiatan Dikcar ini sangat dibutuhkan bagi Calon Anggota Racana sebagai bekal untuk berproses di Racana tentunya didukung oleh sikap dan karakter yang baik lainnya. Karakter disiplin tersebut dapat diterapkan misalnya dalam mengikuti alur bakti Racana atau ketika berkegiatan di Racana.

Segala sikap dan sifat yang dibentuk dalam kegiatan Dikcar ini diharapkan mampu membentuk calon anggota menjadi sosok yang dapat menjadi panutan bukan hanya bagi anggota Racana melainkan juga menjadi contoh bagi khalayak umum sebagai seorang pramuka yang sejati. Dengan demikian, pembentukan kedisiplinan dalam kegiatan Dikcar ini menjadi poin penting yang dapat menjadikan Anggota Racana memiliki karakter yang sesuai dengan dasa darma pramuka.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan dalam makalah, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan Dikcar adalah kegiatan dimana calon anggota baru menjalani proses pendidikan sebagai syarat untuk menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Kegiatan Dikcar berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang dilaksanakan dalam lima tahap yaitu pendidikan ruangan, latihan rutin, pendidikan lapangan, penugasan dan pelantikan.

Kegiatan Dikcar adalah proses dimana terdapat adanya pembentukan karakter. Adapun tindakan yang membentuk kedisiplinan Calon Anggota Racana pada kegiatan Dikcar antara lain: Ketepatan waktu kedatangan, kelengkapan atribut, Ketepatan waktu mengerjakan tugas, kedisiplinan dalam beribadah, tidak gaduh dan membuat keributan, melaksanakan instruksi, serta adanya sanksi yang diberikan. Beberapa tindakan tersebut sangat mendukung terbentuknya karakter disiplin pada diri Calon Anggota Racana.

B. Saran

Berdasarkan makalah yang saya tulis, diharapkan pembaca dapat memahami akan pentingnya proses pendidikan dalam menanamkan nilai karakter khususnya nilai kedisiplinan sesuai dengan dasa darma pramuka. Serta lebih memacu diri untuk banyak belajar dari proses-proses yang telah dilalui dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, J. 2017. "Pengaruh unit kegiatan mahasiswa (UKM) pramuka terhadap pembentukan karakter jujur mahasiswa universitas Riau". *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol.8, no.1, hlm. 91-100.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Buku Panduan Dikcar tahun 2022 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- Chairiyah, C. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan". *LITERASI: Indonesian Journal of Humanities*, vol.4, no.1, hlm.42-51.
- Darmiyati, Zuchdi dkk. 2015. *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : UNY Press.
- Garis-garis besar Haluan Racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan tentang Bahan Pembelajaran Dinamika Kelompok Nomor: KEP/ 725 /VIII/2020, tersedia di tmp_23263-HANJAR-DINAMIKA-KELOMPOK-1337505722.pdf (kemhan.go.id)
- Khotimah, Nikmatul. 2019. "Peran Pramuka sebagai Sarana Membentuk Karakter Disiplin dalam Tata Tertib Siswa Mts Al Muhammad Cepu" (Skripsi) Bojonegoro: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI.
- Laporan DIKCAR XXXVIII tahun 2021 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

- Ningrum, H.F. 2018. “Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega terhadap Pendidikan Karakter di Racana IAIN Metro”. (Skripsi). Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Sukron, M., & Afriani, G. 2022. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Kabupaten Indragiri Hilir. *Instructional Development Journal*, vol. 5, no.3, hlm. 225-230.
- Sumar, Warni Tune. Laporan Pengabdian “Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Dinamika Kelompok pada Guru di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo” Universitas Negeri Gorontalo 2019.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

